

RINGKASAN

Konstipasi merupakan gangguan yang ditandai oleh perubahan konsistensi feces menjadi keras, ukuran besar, dan penurunan frekuensi (Eva, 2015). Konstipasi dapat disebabkan oleh pola hidup yang salah seperti kurang mengkonsumsi makan berserat, kurang mengkonsumsi air putih, kurang berolahraga, menahan BAB, juga posisi saat BAB. Menurut Ilmu Traditional Medicine, konstipasi dapat disebabkan lambung dan usus besar panas, penyakit bersifat panas, Qi terhambat emosi tertekan.

Penanganan konstipasi dapat dilakukan dengan pengobatan secara konvensional dan tradisional. Penanganan secara tradisional yaitu dengan terapi pijat pada titik *Dachangshu* (BL25), *Tianshu* (ST 25), *Quchi* (LI 11), *Hegu* (LI4), dan *Taichong* (LR 3) serta terapi herbal lidah buaya (*Aloe vera* L). Perawatan dilakukan selama 7 hari dengan terapi pijat dilakukan selama 7 kali, Terapi herbal selama perawatan yaitu herbal lidah buaya sebanyak 3 g/kg BB (132 g) dalam 50 mL air.

Hasil pembahasan dapat disimpulkan terapi pijat pada titik *Dachangshu* (BL25), *Tianshu* (ST 25), *Quchi* (LI 11), *Hegu* (LI4), dan *Taichong* (LR 3) serta terapi herbal lidah buaya (*Aloe vera* L) dapat meringankan gejala pada konstipasi yang ditunjukkan pasien mengalami perubahan dalam frekuensi keluhan. Perubahan kondisi pasien ditunjukkan dengan penurunan keluhan yang dialami dan mengalami peningkatan frekuensi BAB.